ABSTRAK

Performa profil risiko selain berfungsi sebagai alat untuk memitigasi kemungkinan hal yang tidak diinginkan, dapat juga digunakan sebagai alat tolak ukur performa perbankan. Nilai profil risiko yang kurang memuaskan akan membuat nasabah dan investor berpikir ulang sebelum menggunakan jasa bank tersebut.

Profil risiko terbagi menjadi 8 jenis risiko yang berbeda. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari 3 jenis profil risiko yang memiliki dampak paling besar yaitu risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap tingkat kesehatan perbankan di ASEAN. Metode yang digunakan adalah regresi *limited dependent variable* dengan menggunakan regresi Tobit.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa variabel *Probability of Default* dan *Cash Ratio*, sebagai proksi dari risiko kredit dan risiko likuiditas secara berurutan, memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan perbankan di ASEAN. Sementara variabel *Economic Value of Equity* sebagai proksi risiko pasar, tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan perbankan di ASEAN. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya risiko kredit dan risiko likuiditas yang memiliki pengaruh signifikan dan sejalan dengan teori yang dikemukakan *Bank for International Settlements* (BIS).

Kata Kunci: Profil risiko, *Probability of Default, Economic Value of Equity, Cash Ratio,* tingkat kesehatan bank.

SEMARANG
FEB UNDIP